

Minyak fuli



DAFTAR ISI

		Halar	man
١.	RUA	NG LINGKUP	1
2.	DEF	INISI	1
3.	SYA	RAT MUTU	1
4.	CAF	RA PENGAMBILAN CONTOH	2
	4.1	Pengambilan Contoh Mewakili Setiap Drum	2
	4.2	Pengambilan Contoh Mewakili Lot	2
5.	CAI	RA UJI	3
	5.1	Penentuan Bobot Jenis	3
	5.2	Penentuan Indeks bias	4
	5.3	Penentuan Putaran Optik	5
	5.4	Penentuan Kelarutan Dalam Etanol	6
	5.5	Penentuan Lemak	7
	5.6	Penentuan Alkohol Tambahan	8
	5.7	Penentuan Minyak Pelikan	10
	5.8	Penentuan Minyak Terpentin	11
6.	SYA	RAT PENANDAAN	11
7.	CAI	RA PENGEMASAN	12
8.	REI	COMENDASI	12
()	[A]	MPIRAN	12

MINYAK FULI

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat penandaan dan cara pengemasan Minyak Fuli.

2. DEFINISI

Minyak fuli adalah minyak yang diperoleh dari penyulingan fuli yang dikeringkan. Yang dimaksud dengan fuli adalah serat tipis (areolus) yang berwarna merah atau kuning muda yang terdapat di antara daging dan biji dari buah Pala (Myristica fragrans HOUTT dan Myristica argentea LINN).

Minyak fuli digolongkan ke dalam satu jenis mutu.

3. SYARAT MUTU

Tabel I Spesifikasi Persyaratan Mutu

No.	Karakteristik	Satuan	Persyaratan
1.	Bobot Jenis 20°C/20°C	; -	0,880 - 0,940
2.	Indeks Bias(n _D ²⁰)	-	1.4780 - 1.5010
.3.	Putaran Optik, 20°C	derajat	(+2,0) - (+12,0)
4.	Kelarutan dalam etanol 90%	-	1:2 jernih seterusnya jernih
5.	Zat-zat asing:	-	
5.1.	Minyak Pelikan		negatip
5.2.	Minyak Terpentin	_	negatip
5.3.	Minyak Lemak		negatip
5,4.	Alkohol tambahan	-	negatip

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4.1 Pengambilan Contoh Mewakili Setiap Drum

Contoh diambil dari setiap drum dengan suatu alat pipa logam panjang ±125 cm, diameter ±2 cm. Ujung pipa dapat ditutup atau dibuka dengan suatu sumbat bertangkai panjang. Dengan jalan memasukkan alat itu ke dalam drum, minyak harus terambil masuk ke dalam alat itu dari bagian lapisan atas sampai dengan bawah. Contoh diambil empat kali pada empat sudut yang menyilang berhadapan, keempatnya dicampur menjadi satu dan dikocok. Kemudian dari campuran itu diambil 80 ml untuk dianalisa dan 80 ml lagi sebagai arsip contoh. Contoh untuk pengujian dimasukkan ke dalam botol bersih, kering dan tidak mempengaruhi contoh. Botol harus ditutup, disegel dan diberi etiket yang bertuliskan nomor drum/lot, tanggal pengambilan contoh, identitas pengambil contoh, nama produsen atau eksportir. Tutup drum harus disegel setelah pengambilan contoh.

4.2 Pengambilan Contoh Mewakili Lot (maksimum 50 drum)

Petugas pengambil contoh harus menyaksikan pengisian drum dari tangki pengaduk.

Contoh diambil dari tiap-tiap drum yang dipilih secara acak berdasarkan daftar nomor acak terlampir dan berasal dari satu tangki pengaduk, seperti tersebut pada 4.1. Banyaknya drum yang diambil contohnya adalah 30% dari jumlah drum, minimal 5 drum per lot. Setelah pengambilan contoh tutup masingmasing drum harus disegel. Kemudian contoh-contoh tersebut dicampur menjadi satu dan dikocok sampai merata. Selanjutnya diambil 80 ml untuk dianalisa dan 80 ml untuk arsip contoh. Hasil analisa dituangkan ke dalam satu sertifikat mutu/laporan hasil analisa yang mewakili lot tersebut di atas.

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

5. CARA UJI

5.1 Penentuan Bobot Jenis

5.1.1 Prinsip

Metode ini didasarkan pada perbandingan antara berat minyak pada suhu yang ditentukan dengan berat air pada volume air yang sama dengan volume minyak pada suhu tersebut.

5.1.2 Peralatan

- 5.1.2.1 Neraca analitik
- 5.1.2.2 Penangas air yang dipertahankan pada pada 20°C ± 0,2°C
- 5.1.2.3 Piknometer berkapasitas 50 ml, 25 ml dan 10 ml, sesuai dengan volum minyak yang tersedia yang dilengkapi dengan termometer yang telah distandarkan.

5.1.3 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.1.3.1 Cuci dan bersihkan piknometer, kemudian basuh berturut-turut dengan etanol dan dietil eter.
- 5.1.3.2 Keringkan bagian dalam piknometer tersebut dengan arus udara kering dan sisipkan tutupnya.
- 5.1.3.3 Biarkan piknometer di dalam lemari timbangan selama 30 menit dan timbang (m).
- 5.1.3.4 Isi piknometer dengan air suling yang telah dididihkan terlebih dahulu pada suhu 20°C, sambil menghindari adanya gelembung-gelembung udara.
- 5.1.3.5 Celupkan piknometer ke dalam penangas air pada suhu 20°C ± 0,2°C selama 30 menit. Sisipkan penutupnya dan keringkan piknometernya.
- 5.1.3.6 Biarkan piknometer di dalam lemari timbangan selama 30 menit, kemudian timbang dengan isinya (m_i).
- 5.1.3.7. Kosongkan piknometer tersebut, cuci dengan etanol dan dietil eter, kemudian keringkan dengan arus udara kering.
- 5.1.3.8 Isilah piknometer dengan contoh minyak dan hindari adanya gelembunggelembung udara.

- 5.1.3.9 Celupkan kembali piknometer ke dalam penangas air pada suhu 20°C ± 0.2°C selama 30 menit. Sisipkan tutupnya dan keringkan piknometer tersebut.
- 5.1.3.10 Biarkan piknometer di dalam lemari timbangan selama 30 menit dan timbang (m₂).

5.1.4 Penyajian Hasil Uji

Bobot Jenis
$$d_{20} = \frac{m_2 - m}{m_1 - m}$$

di mana :

m = massa, dalam gram, piknometer kosong.

m, = massa, dalam gram, piknometer berisi air pada 20°C

m, = massa, dalam gram, piknometer berisi contoh pada 20°C

5.2 Penentuan Indeks bias

5.2.1 Prinsip

Metode ini didasarkan pada pengukuran langsung sudut bias minyak yang dipertahankan pada kondisi suhu yang tetap.

5.2.2 Bahan Kimia

Aseton

5.2.3 Peralatan

- 5.2.3.1 Refraktometer
- 5.2.3.2 Water bath
- 5.2.3.3 Cahaya Natrium/Lampu

5.2.4 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.2.4.1 Alirkan air melalui refraktometer agar alat ini berada pada suhu di mana pembacaan akan dilakukan.
- 5.2.4.2 Suhu tidak boleh berbeda lebih dari \pm 2°C dari suhu referensi dan harus dipertahankan dengan toleransi \pm 0.2°C...

- 5.2.4.3 Sebelum minyak tersebut ditaruh di dalam alat, minyak harus berada pada suhu yang sama dengan suhu di mana pengukuran akan dilakukan.
- 5.2.4.4 Pembacaan dilakukan bila suhu sudah stabil.

5.2.5 Penyajian hasil uji

Indeks bias $n_a^t = n_a^{tl} + 0,0005 (t_1 - t)$

di mana:

n'' = pembacaan yang dilakukan pada suhu pengerjaan t

0.0005 = faktor koreksi

5.3 Penentuan Putaran Optik

5.3.1 Prinsip

Metoda ini didasarkan pada pengukuran sudut bidang dari sinar terpolarisasi yang diputar oleh lapisan minyak.

5.3.2 Bahan Kimia

Larutan sukrosa anhidrat murni konsentrasi 26,00 gram sukrosa per 100 ml air.

5.3.3 Peralatan

- 5.3.3.1 Polarimeter, dengan presisi \pm 0.03° (\pm 2') yang ditempatkan dan dipergunakan dalam kondisi stabil.
- 5.3.3.2 Sumber cahaya, digunakan lampu uap Natrium atau alat lain yang menghasilkan sinar monokhromatik dengan panjang gelombang 589.3 ± 0.3 nm.
- 5.3.3.3 Tabung polarimeter, berukuran 200 \pm 0.05 mm dilengkapi dengan jacket untuk mensirkulasikan air.
- 5.3.3.4 Alat untuk mempertahankan suhu/water bath.
- 5.3.3.5. Termometer yang sudah distandarkan.

5.3.4 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.3.4.1 Nyalakan sumber cahaya dan tunggu sampai diperoleh kilauan yang penuh.
- 5.3.4.2 Isilah tabung polarimeter dengan contoh minyak dalam keadaan suhu yang telah ditentukan. Usahakanlah agar gelembung-gelembung udara tidak terdapat di dalam tabung.
- 5.3.4.3 Taruhlah tabung di dalam polarimeter dan bacalah putaran optik dekstro (+) atau levo (-) dari minyak, pada skala yang terdapat pada alat.
- 5.3.4.4 Dengan menggunakan termometer yang disisipkan pada lubang di tengahtengah, periksalah bahwa suhu minyak dalam tabung adalah 20° ± 1°C.

5.3.5 Penyajian Hasil Uji

Putaran optik harus dinyatakan dalam derajat lingkar sampai mendekati 0,01°. Putaran optik dekstro harus diberi tanda positip (+) dan putaran optik levo harus diberi tanda negatip (-). Bila tabung yang digunakan berukuran panjang 200 mm, maka hasil pembacaan dibagi 2, dan bila tabung yang digunakan berukuran panjang 50 mm, hasil pembacaan harus dikalikan dengan 2. Bila bagian-bagian dari suatu derajat dibaca dalam skala yang ditandai dalam menit, hitunglah ekivalennya dalam desimal.

5.4 Penentuan Kelarutan dalam etanol 90%

5.4.1 Prinsip

Metode ini didasarkan pada kelarutan minyak dalam etanol.

5.4.2 Bahan Kimia

- 5.4.2.1 Ethanol 90%
- 5.4.2.2 Larutan pembanding untuk kekeruhan (0,5 ml larutan perak nitrat 0,1N + 50 ml larutan natrium khlorida 0,0002 N dikocok. Tambahkan satu tetes asam nitrat encer 25%). Lindungi terhadap sinar matahari langsung.

5.4.3 Peralatan

- 5.4.3.1 Buret 50 ml
- 5.4.3.2 Gelas ukur tertutup 10 ml atau 25 ml
- 5.4.3.3 Tabung reaksi

5.4.4 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.4.4.1 Tempatkan 1 ml contoh minyak di dalam tabung reaksi.
- 5.4.4.2 Tambahkan setetes demi setetes etanol dari kekuatan yang sesuai untuk minyak yang sedang diuji, kocoklah sampai diperoleh suatu larutan bening pada suhu 20°C.
- 5.4.4.2 Bila larutan tersebut tidak bening, bandingkanlah kekeruhan yang terjadi dengan kekeruhan larutan pembanding, melalui cairan yang sama tebalnya.
- 5.4.4.3 Setelah minyak tersebut larut tambahkan etanol berlebih, karena beberapa minyak tertentu mengendap pada penambahan etanol lebih lanjut.

5.4.5 Penyajian Hasil Uji

Hasil uji dinyatakan sebagai berikut :

Kelarutan dalam 90% etanol =

I volume dalam Y volume, menjadi keruh dalam Z volume.

Bila larutan tersebut tidak sepenuhnya bening, catat apakah kekeruhan tersebut "lebih besar daripada", "sama seperti",atau "lebih kecil dari pada" kekeruhan larutan pembanding.

5.5 Penentuan Lemak

5.5.1 Prinsip

Minyak-minyak lemak tidak larut dalam alkohol 90% dan minyak yang tersaponifikasi menghasilkan busa, karena terbentuknya sabun.

5.5.2 Bahan Kimia

5.5.2.1 Larutan etanol 90%

5.5.2.2 Larutan Kalium hidroksida 0,5 N.

5.5.3 Peralatan

- 5.5.3.1 Tabung-tabung reaksi
- 5.5.3.2 Pipet tetes
- 5.5.3.3 Gelas ukur
- 5.5.3.4 Water bath (campuran es dan garam).

5.5.4 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.5.4.1 Tambahkan 10 tetes contoh minyak ke dalam 5 ml etanol dalam tabung reaksi.
- 5.5.4.2 Masukkan tabung reaksi ke dalam campuran es dan garam dengan perbandingan 3 : 1 selama 15 menit. Jika terdapat minyak-minyak lemak, seperti minyak kelapa, minyak kacang dan minyak-minyak lainnya kecuali minyak jarak, akan terjadi kekeruhan karena lemak yang memadat.

Ke dalam 5 ml minyak atsiri dalam tabung reaksi yang lain, tambahkan larutan KOH dan kocoklah campuran tersebut. Minyak lemak akan tersabunkan dan mengeluarkan busa karena terbentuknya sabun.

5.5.5 Penyajian Hasil Uji

Adanya endapan dari minyak-minyak lemak dinyatakan positip.

5.6 Penentuan Alkohol Tambahan

5.6.1 Prinsip

Dua pengujian diajukan yaitu uji yodoform dan uji etil benzoat. Uji yodoform akan menghasilkan reaksi yang positip dengan setiap senyawa yang mengandung gugus keton atau gugus enol, khususnya aseton akan menghasilkan uji yodoform yang positip. Pada uji etil benzoat, semua alkohol alipatik yang bertitik didih rendah akan menghasilkan bau-bau seperti buah. Akan tetapi hanya etil alkohol yang menghasilkan reaksi-reaksi positip baik dengan uji yodoform maupun dengan uji etil benzoat.

5.6.2 Bahan Kimia

- 5.6.2.1 Natrium sulfat anhidrat.
- 5.6.2.2 Larutan 10% natrium hidroksida.
- 5.6.2.3 Larutan iodium
- 5.6.2.4 Kalium iodida (2 g kalium iodida dalam 8 ml air suling 1 g iodium)
- 5.6.2.5 Benzoyl chlorida.

5.6.3 Peralatan

- 5.6.3.1 Labu Ladenburg kapasitas 100 ml
- 5.6.3.2 Kondensor horizontal
- 5.6.3.3 Tabung-tabung reaksi
- 5.6.3.4 Gelas piala kapasitas 250 ml
- 5.6.3.5 Pembakar bunsen
- 5.6.3.6 Penangas air

5.6.4 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.6.4.1 Destilasi 50 ml contoh minyak yang telah dikeringkan sebelumnya dengan natrium sulfat anhidrat dalam sebuah labu Ladenburg.
- 5.6.4.2 Tampung dan ukur bagian yang menyuling di bawah 100°C.
- 5.6.4.3 Encerkan destilat sampai 10 ml dengan air suling.
- 5.6.4.4 Uji 5 ml destilat ini secara yodoform dan 5 ml sisanya secara etil benzoat.

5.6.4.4.1 Uji yodoform

5 ml destilat yang sudah diencerkan itu ditambah 10 tetes larutan NaOH 10% dan larutan iodium - kalium iodida setetes demi setetes, hingga diperoleh warna kuning muda yang permanen. (menunjukkan adanya kelebihan iodium)

 Biarkanlah selama 5 menit, bila tidak diperoleh hasil yang positip, panaskan tabung reaksi pada 60°C selama 1 menit di dalam air yang terdapat dalam gelas piala dan biarkan campuran selama 1 jam.

5.6.4.4.2.2 Uji etil benzoat

- 5 ml destilat yang diencerkan ditambah 5 tetes benzoyl khlorida dan 2 ml larutan NaOH 10%, panaskanlah di atas penangas air.
- Adanya bau etil benzoat (bau buah) menunjukkan adanya etil alkohol.

5.6.5 Penyajian Hasil Uji

Adanya etil alkohol dalam contoh yang diuji dinyatakan sebagai positip atau negatip.

5.7 Penentuan Adanya Minyak Pelikan

5.7.1 Prinsip

Metode ini didasarkan kepada penentuan indeks bias dari larutan contoh.

5.7.2 Peralatan

- 5.7.2.1 Gelas ukur
- 5.7.2.2 Vacum
- 5.7.2.3 Alat destilasi
- 5.7.2.4 Refraktometer
- 5.7.2.5 Ultra thermostatic bath

5.7.3 Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.7.3.1 Suling 20 ml contoh dengan vacum (± 12 mm Hg)
- 5.7.3.2 Catat suhunya pada tetesan pertama dan terakhir dari destilat (± 1 ml)
- 5.7.3.3 Dinginkan destilat tersebut
- 5.7.3.4 Tentukan indeks biasnya dengan refraktometer

5.7.4 Penyajian Hasil Uji

Indeks bias destilat < 1,46 dinyatakan adanya pelikan/positip.

Indeks bias destilat > 1,46 dinyatakan tidak adanya pelikan/negatip.

5.8 Penentuan Minyak Terpentin

5.8.1 Bahan Kimia

Larutan amonia

5.8.2 Peralatan

- 5.8.2.1 Alat destilasi
- 5.8.2.2 Termometer

5.8.3. Prosedur/Pelaksanaan Pengujian

- 5.8.3.1 Suling contoh minyak yang akan diperiksa, pinen yang berasal dari minyak terpentin akan tersuling pada suhu di atas 156°C.
- 5.8.3.2 Hasil penyulingan ditambahkan amonia dengan perbandingan 1:5.

5.8.4 Penyajian Hasil Uji

Campuran berwarna putih susu atau berubah menjadi jelly, maka diduga contoh yang diperiksa mengandung terpentin.

6. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap pengiriman, bagian luar drum diberi keterangan dengan cat yang tidak mudah luntur:

- Produksi Indonesia
- Nama barang
- Nama perusahaan/eksportir
- Nomor drum
- Nomor lot
- Berat kotor
- Berat bersih
- Negara tujuan
- Dan lain-lain keterangan yang diperlukan

7. CARA PENGEMASAN

Minyak fuli disajikan dalam ujud cairan, dikemas dalam drum bersih, kering, keadaan baik, berat bersih maksimum 200 kg dengan "head space" sebesar 5-10 persen dari isi drum. Drum Minyak Fuli dibuat dari:

- Plat timah putih atau aluminium
- plat besi berlapis timah putih, galvanis atau berenamel, atau plat besi yang didalamnya dilapisi dengan lapisan yang tahan minyak fuli.

8. REKOMENDASI

8.1 Syarat mutu berikut dicantumkan sebagai rekomendasi

Tabel II Spesifikasi Persyaratan Mutu

No	Karakteristik	Satuan	Persyaratan
1.	Bau	-	segar khas minyak fuli
2.	Benda asing	_	negatip

8.2. Cara uji dengan menggunakan Gas Liquid Chromatography (GLC) dan Infra Red Spectrophotometry (IR).

9. LAMPIRAN

Daftar nomor acak pemilihan drum yang akan diambil contohnya pada pengambilan contoh mewakili lot seperti tersebut pada butir 4.2.

Random numbers									
19711	13336	80586	08681	28012	48231	34321	40156	03776	4515
54520	44451	07032	36561	41311	28421	95908	91280	74527	8635
70986	03817	40251	61310	25940	92411	34796	85415	00993	9948
65249	19677	03155	09232	96784	17175	50350	86469	41300	6271
82102	03098	01785	00653	39438	43660	02406	08404	74540	8000
91500	94635	35392	81737	01505	04967	91097	02011	26642	3854
20559	85361	20093	46000	83304	96674	62541	41722	79676	9897
53305	79544	99937	87727	32210	19438	58750	77285	02998	0297
57108	86498	14158	60697	41573	18087	46088	11238	82135	7903
08270	11929	92040	37390	71190	58952	98707	41638	95725	2279
90119	23706	75634	60053	90724	29080	69423	66815	11896	1650
45174	59607	17078	81747	15891	69904	79589	58137	19006	1904
83084	02589	37660	63882	99025	34831	92048	23671	68895	7379
28320	31035	93828	16159	05015	54800	78534	22974	13589	0180
51349	94538	89318	27693	02574	34368	24720	40632	50940	3739
14082	65020	49958	01336	41535	01758	49242	52122	01030	6037
87515	53477	58014	62229	72540	32C42	73521	14155	45850	0237
50947	78633	16588	19275	62258	20773	67601	93065	59007	0398
75381	17455	31218	02520	22900	80130	61554	98501	75939	7873
05645	35063	85932	22410	31357	54190	39101	94348	11969	8975
16591	43750	46137	74989	1586	33068	35155	49438	28155	0455
31945	87960	04857	41431	5 3105	44116	95750	01018	59211	6727
84-380	89877	04170	38365	23542	51917	57453	03495	51430	2015
32511	07999	18970	77045	44299	85057	51395	17457	24207	0273
79348	56154	58145	88645	8-267	41594	28148	8-1985	83313	7663
51973	03860	32988	70689	17794	61340	58311	32569	23949	8567
92032	60127	34066	28149	22352	12907	53788	BE5-18	57649	0788
14609	71072	63958	58336	67314	40598	12525	30754	75895	4219
88888	76074	75634	56913	88254	41647	05398	69463	49773	3138
55248	72078	58634	83678	21764	67940	45666	84664	35714	4308
82002	96916	94138	74739	99177	039G4	46057	97271	60243	3742
79100 30923	55938	23211	10111	17115	90577	94202	01083	85522	6437
90513	71710 50968	70257 78981	05596	42310	02449	31211	50025	99744	-1203
34474	79356	16098	70391 95806	45932 79252	13535 14190	21681 88722	66589 39887	94915 15553	0885 5838
65236	62948								
80502	04192	19968 84287	72071	49898	96140	80254	57580	56775	6313
01315	04632	50202	32589 89148.	50664 41556	63846 11584	71590	67220	71503	2794
81525	76670	88714	28581	565-20	84963	35916	13979	25015	3251
19500	41720	79214	20079	47253	79844	85543 02294	69715 11306	86192 78537	7937 6509
25812	77090	45198							
80859			98162	13787	60596	99092	50188	85405	6377
41107	94220 33561	92309 04376	01998 40072	45090	24815	13415	26989	01577	3909
00465	00858	22774	80730	78909 07098	61042	04098	73304	21892	5311
58137	02454	15657	24957	48101	80515 02940	09970 92828	40476 26372	10314	2473 5819
32013	97147								
17048	84788	69725 12531	78867 01773	73329	74935	692/6	46001	64181	3883
33935	07944	98456	11922	43551 96174	34586	61239	87927	03232	3131
47633	49394	38671	77781	\$3095	24100	00307	8563 <i>1</i>	06527	2438

(continued)
(continued)

-			-						
contr	20030	00031	14500	1110	25222	*****	0.00		
99050	30875	80821	14955	11495	25655	27555	31374	33051	7.1
08090	84688	36332	52838	13753	62534	93378	54309	37375	7 .
67619	00352	32735	56954	9785!	57350	83053	35293	.593a	56
63779	80038	02516	93878	67930	38445	41:56	20158	55125	5531
03259	72119	04797	95593	07754	87120	53157	04455	753:3	33:5
97914	02066	97320	00378	51685	89729	274.25	37591	AU Täb	31.
10008	70542	01530	63033	61314	01306	15419	30348	34717	051:
387,15	09824	86504	14317	74:31	30450	95026	73824	40550	3.42%
15987	74578	12779	69608	76893	94840	38853	00558	35697	0075
06193	34833	24598	02714	69570	06153	97835	71087	53193	413.
40134	12803	33942	46660	05681	35209	65980	77839	38988	7555
88480	27598	48458	65 369	81065	02000	68719	90438	50067	1047
49989	94369	80429	97152	67032	62347	95495	31774	31254	452"
52089	52111	92190	85413	95352 .	33400	03459	3-4666	99974	0146
01675	12741	94334	28088	71353	85566	16637	37577	13708	0955
04529	19798	47711	63257	05316	00287	85113	33705	3:545	106
63895	63087	91886	43467	55559	35917	35153	13933	75931	1997
17709	21642	56384	85633	24310	85043	00405	59920	5-223	5854
11727	83872	22553	17012	02849	39794	50662	37547	57576	354
02838	03160	92864	29385	63585	46055	41355	36398	10204	8715
82210	02385	73776	03171	83542	94607	31540	95071	55074	9753
16875	05535	99451	81864	99410	81211	62731	55121	£2258	4353
05985	62786	58215	61900	53065	85082	88200	74393	34100	8833
14184	86400	41788	82332	27183	44714	14964	71718	14,170	3105
95315	04537	85490	90547	42519	35659	87383	51341	20420	5825
65578	54820	95644	93074	72037	53443	92722	36373	15030	12/15
8444	25477	01848	95305	91156	74333	55975	35811	39743	2460
03577	99361	21047	21971	71191	70493	70210	37051	B4715	3837
49757	47015	09477	20029	90924	03674	73191	31104	35411	CEL
32489	04936	30528	99517	40891	39837	25101	11757	2.4502	3711
76543	92824	53738	65890	78297	50705	95797	56841	11067	1/27
26545	68725	06476	57444	35455	46706	40383	19128	39747	1507
67651	97346	75509	50270	21913	71144	- 15397	04565	72756	\$770
67879	04880	01478	97239	32511	85074	31215	15399	53307	7434
9 6329	85924	79954	96263	91873	37394	45728	12769	12930	4734
87421	32587	32890	79171	54734	60628	53702	96741	35556	13:4
22447	88823	21866	39773	26018	28765	01275	03775	51523	3903
79589	92914	.06964	43330	01726	30504	24797	52557	14098	2200
92123	79976	31751	68549	06147	38138	58792	80965	53757	3156
85909	35590	89231	75271	34409	48770	08360	51451	25022	2974.
43162	44793	39006	78651	02000	14571	73988	96351	02275	4774
47549	41709	52412	40595	40337	38883	20543	90121	:4397	35730
71711	75690	50441	41322	16497	36962	88880	45374	29835	3703
51091	24078	13706	27315	69913	06628	99984	09177	55-195	9087
94981	13139	35590	589-11	36581	94509	17503	31203	97030	7854
23778	02351	44843	28005	63835	69511	91350	20755	10133)255-
36324	01285	47959	4C386	10284	03089	95441	77955	19331	7253
31710	55804	18079	15172	27371	93535	81303	97:38	12531	4137
84105	55010	57902	09150	59719	52718	95532	22555	17111	1535
27527	60618	02588	95261	20022	88691	20-39	33180	13858	1273